

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Desain Penelitian berisikan tentang metode dan pendekatan yang digunakan. Tingkat keberhasilan dalam sebuah penelitian dilihat dari metode yang di pilih. Apakah metode tersebut sudah sesuai atau tidak. Metode Penelitian merupakan salah satu cara dalam mencari suatu kebenaran melalui cara-cara ilmiah, metode ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan. Sugiyono (2016, hlm. 3) menyatakan ciri-ciri keilmuan sebagai berikut: yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia, empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indramanusia sehingga orang lain dapat mengetahui dan mengamati cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Dalam metode penelitian terdapat desain penelitian, Partisipan dan Lokasi penelitian, Teknik Pengumpulan Data serta Analisis data. Kemudian terdapat prosedur penelitian untuk menggambarkan suatu rancangan penelitian.

Penggunaan metode dalam melaksanakan penelitian adalah hal yang sangat penting, sebab dalam menggunakan metode penelitian yang tepat, diharapkan dapat mencapai tujuan penelitian, disamping itu, penggunaan metode tergantung kepada permasalahan yang dibahas, dengan kata lain penggunaan suatu metode dikatakan efektif apabila selama pelaksanaan terdapat adanya perubahan positif menuju apa yang diharapkan. Metode dikatakan efisien apabila penggunaan waktu, fasilitas, biaya, dan tenaga dapat dilaksanakan sehemat mungkin namun mencapai hasil yang maksimal. Metode dikatakan relevan apabila waktu penggunaan hasil pengolahan dengan tujuan yang hendak dicapai tidak terjadi penyimpangan. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan metode penelitian adalah untuk mengungkapkan, menggambarkan, dan menyimpulkan hasil pemecahan masalah

melalui cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitian. Sedangkan tujuan penulis melakukan penelitian ini yaitu ingin mengetahui bagaimana Latar belakang berdirinya Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya Serang Banten serta bagaimana Pembelajaran di Sanggar Bina Seni tari Raksa Budaya serang Banten. Sesuai dengan permasalahan yang penulis kemukakan, maka untuk memperoleh dan menganalisis data diperlukan suatu metode yang tepat. Dalam buku Sugiyono (2016, hlm. 6) mengemukakan sebagai berikut :

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan secara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan berpartisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut, maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive atau snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2016, hlm. 15)

Metode deskriptif analisis adalah suatu cara untuk menggambarkan situasi dengan mengumpulkan data-data yang sesuai dengan fakta kemudian dianalisis oleh peneliti. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasi sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung (Sukmadinata dalam skripsi Fitri Deviani, 2016, hlm. 26) “penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau tidak”. Mardalis (dalam skripsi Rusihan, 2017. hlm. 25)

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan yang terkait dan ikut berkontribusi dalam penelitian ini diantaranya Kepala dan Wakil Sanggar, Guru atau pengajar sanggar, serta peserta didik Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Serang Banten tepatnya di Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya, Jl. Perum Bmi Blok A10 No.4, Serang, Banten (42116) Indonesia.

Kota serang merupakan ibu kota dari Provinsi Banten. Lokasi ini di pilih karena banyak sekali sanggar yang beredar di kota serang. Akan tetapi Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya adalah sanggar yang banyak dikenal oleh masyarakat secara luas. Maka peneliti memilih lokasi ini yang akan dijadikan tempat mencari informasi sesuai dengan judul yang diangkat.

3.3 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling penting dalam sebuah penelitian. Karena data yang didapat akan menggambarkan masalah-masalah yang terjadi. Menurut Moh Nizar (2003, hlm. 174) pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Oleh karena itu peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Pada dasarnya Observasi merupakan kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra seperti mata, telinga, pencium, mulut dan kulit. Penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan baik langsung ataupun tidak langsung itu juga merupakan kegiatan dari observasi. Nasution (dalam Sugiyono, 2006, hlm. 310) mengatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Karena pada dasarnya sesuatu penelitian membutuhkan data. Observasi dibagi menjadi

beberapa macam yang perlu kita ketahui yakni observasi partisipasi, observasi terstruktur dan terencana serta observasi tak terstruktur.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi karena peneliti berharap dapat mendapatkan data yang lebih akurat, tajam dan lengkap. Observasi partisipasi sendiri merupakan kegiatan pengumpulan data melalui observasi terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam aktifitas kehidupan objek penelitian.

Pertama peneliti melakukan observasi awal dengan mencari tahu informasi mengenai lokasi penelitian atau Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya melalui kunjungan langsung pada tanggal 10 Januari 2019 dan didapati bahwa lokasi berada di Kota Serang Banten tepatnya di Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya, Jl. Perum Bmi Blok A10 No.4, Serang, Banten (42116) Indonesia. Pada Observasi tanggal 12 Januari 2019 bertempat di Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya, didapati sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran tari di Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya. Pembelajaran dilaksanakan di tempat terbuka dan panggung terbuka milik Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya dan *live music* dengan alat music yang sanggar miliki sendiri. Observasi kedua 28 April 2019 bertempat di Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya mengamati Proses Pembelajaran yang dilaksanakan. Didapati bahwa proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi, imitasi dan drill. Dimana Pelatih memberikan gerak sesuai dengan kelas dan kemampuan siswa, kemudian siswa menirukannya dan mempraktikannya tidak lupa siswa juga mengulang apa yang telah di pelajari.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang sering digunakan oleh peneliti. Dimana teknik ini dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Dalam buku Sugiyono (2016, hlm. 319) menyatakan bahwa :

Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipasi dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang didalamnya.

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka

antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tidak menggunakan pedoman.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara mendalam dan telah menyusun pertanyaan-pertanyaan secara sistematis. Hal ini diharapkan dapat memperoleh informasi yang mendalam. Ini merupakan teknik wawancara terstruktur.

Wawancara dilaksanakan tanggal 31 Januari 2019 di Disparpora Kota Serang dimulai pukul 11.00 WIB sampai dengan selesai dengan pimpinan sanggar sekaligus pendiri dan pelatih Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya yakni Maya Rani Wulan. Wawancara ini didapatkan sejarah berdirinya Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya, Struktur Organisasi, Prestasi Sanggar, Peserta Didik serta Pelatih Sanggar Bina Seni tari Raksa Budaya serta banyak lagi yang didapati sesuai dengan tujuan peneliti. Selanjutnya tanggal 28 April 2019 di Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya Serang Banten pukul 14.30 WIB dengan Maya Rani Wulan dan peserta didik sekaligus anggota struktur organisasi Sanggar. Wawancara ini didapati bahan ajar dan pelaksanaan pembelajaran serta proses pembelajaran sampai dengan evaluasi pembelajaran.

3. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data berupa studi pustaka, peneliti harus menggunakan sumber yang dianjurkan seperti buku, skripsi, media cetak serta media elektronik. Tujuannya agar peneliti tidak keluar dari batasan-batasan yang telah ditentukan oleh Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya Serang Banten.

Untuk memperoleh buku yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Peneliti mengunjungi perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia dan menggunakan buku yang dimiliki oleh peneliti.

4. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berupa dokumen ini biasanya dilihat dari foto, video, suara serta dokumen-dokumen penting tentang hasil belajar siswa. Ini akan menjadi salah satu pendukung penelitian.

3.3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan ini sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan pula. Instrumen penelitian ini diharapkan

dapat memperkuat informasi yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada sebuah penelitian harus ada alat ukur yang baik, karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, alat ukur dalam penelitian dinamakan instrument penelitian.

Suatu penelitian selain metode yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah penelitian, diperlukan pula alat ukur untuk mengumpulkan data yang didapatkan dari narasumber, keberhasilan penelitian dikatakan baik apabila instrument yang digunakan dapat mengukur dengan baik apa yang diinginkan oleh peneliti.

1. Pedoman Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan pancaindra. Peneliti melaksanakan observasi langsung terhadap pembelajaran tari yang dilaksanakan di Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya Serang Banten. observasi dilakukan dalam 3 tahapan diantaranya :

1. Mengamati pelaksanaan pembelajara di Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya Serang Banten.
2. Mengamati Proses Pembelajaran di Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya Serang Banten.
3. Mengamati Media Pendukung dalam Pembelajaran di Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya Serang Banten

2. Pedoman Wawancara

Wawancara diajukan kepada narasumber dengan tujuan untuk mengetahui kondisi dan keadaan pembelajaran dalam sanggar tari agar peneliti dapat melanjutkan ketahapan berikutnya.

Pedoman wawancara yang digunakan berupa garis besar permasalahan yang telah disusun secara sistematis kemudian ditanyakan. Dijabarkan sebagai berikut :

1. Wawancara pada kepala Sanggar Raksa Budaya Serang Banten, bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan meminta izin untuk melakukan penelitian disanggar tersebut.
2. Wawancara kepada Pengajar atau Guru tari, bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang kondisi dan situasi sanggar tari yang akan diteliti.

3. Wawancara kepada Guru dan peserta didik bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran tari di sanggar apa peserta didik bisa mengikuti.
4. Wawancara kepada Guru bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil pembelajaran peserta didik.

3.4 Prosedur Penelitian

a. Langkah-langkah Penelitian

a) Perencanaan

Peneliti terlebih dahulu menyusun rencana penelitian berupa judul penelitian dengan mencantumkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Kemudian peneliti membuat instrumen apa yang akan digunakan dilapangan.

b) Pelaksanaan

Peneliti melakukan observasi secara langsung ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data yang akan menjadi sumber penelitian. Setelah mengadakan observasi peneliti melakukan wawancara. Wawancara disini bertujuan untuk memperkuat data yang valid untuk kebutuhan peneliti.

c) Penyusunan

Tahap ini adalah tahap terakhir dimana penulis menulis laporan penelitian yang telah dilakukan dan telah dibimbing oleh dosen pembimbing. Pada tahapan ini peneliti menyusun laporan berupa pendahuan, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian dan bahasan serta kesimpulan dan saran.

3.4.1 Definisi Oprasional

Sesuai dengan judul peneliti yaitu “Pembelajaran Tari di Sanggar Raksa Budaya Serang Banten”. Maka definisi Oprasionalnya adalah :

1. Pembelajaran adalah proses dan cara yang diberikan pada peserta didik agar mendapatkan informasi ilmu dan pengetahuan yang luas.
2. Sanggar tari adalah tempatatau sarana sekumpulan orang untuk belajar, mengenal dan melestarikan

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis Data Kualitatif yang terkumpul dari hasil penelitian merupakan kegiatan yang sangat penting dalam proses penyelesaian skripsi. Menurut

Sugiyono (2007, hlm. 89) bahwa “analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus menerus sampai penulisan hasil penelitian”. Data yang telah terkumpul lalu disimpulkan dan dijelaskan.

Miles dan Huberman (dalam Annisa,2013, hlm. 26) dilakukan secara interaktif melalui proses Reduksi Data, Penyajian Data dan Verifikasi Data. Berikut tahap yang dilakukan oleh peneliti :

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi Data merupakan kegiatan awal peneliti untuk menganalisis data dalam suatu penelitian. Peneliti merangkum. Memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada apa yang diperlukan. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu peneliti agar lebih mudah untuk memahami data yang telah terkumpul serta memberi gambaran dengan jelas.

Peneliti melakukan kegiatan reduksi data di berbagai tempat diantaranya Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya Serang Banten dan Perpustakaan Umum UPI dan Perpustakaan Khusus Pendidikan Seni Tari UPI.

3.5.2 Penyajian Data

Setelah dilakukannya reduksi data selanjutnya adalah penyajian data dari semua hasil yang telah di kumpulkan secara jelas yang mengacu pada rumusan masalah yakni mengenai latar belakang berdirinya dan pembelajaran yang dilaksanakan di Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya Serang Banten. Semua hasil disusun hingga akan mempermudah peneliti untuk menarik kesimpulan.

3.5.3 Verifikasi Data

Semua hasil yang sudah di susun dan ditarik kesimpulannya di kegiatan penyajian, kegiatan selanjutnya adalah memverifikasi data. Verifikasi data ini upaya untuk memahami kembali apa data-data apa yang telah terkumpul dan berdiskusi seratus meminta pendapat dengan pihak-pihak yang diteliti agar mendapat validitas yang tinggi.